

Fun English Day: Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Siswa Dasar melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Rawang Air Putih

Victoria Haristi¹, M Tauhid¹, Rahmat Ardiansyah¹, M Nanda Ikhsanul Hasbi¹, Everest Alkautsar¹, Nico Aditiya², Isdatul Izati¹, Hilma Fitriana¹, Nova Wahyu Anis Istiqomah¹, Mutia Dewinta Maharani¹, Suci Sri Andriyani³, Widhia Gustiyanti⁴, Meidita Kemala Sari*¹

¹Universitas Muhammadiyah Riau, Jl. Tuanku Tambusai, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28290

²Universitas Muhammadiyah Jambi, Jl. Kapten Pattimura, Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36124

³Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Banyumas, Jawa Tengah 53182

⁴Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Jl. Rang Kayo Hitam, Bungo, Jambi 37211

*email: meiditakemalasari@umri.ac.id

Abstract

The community service program “Fun English Day” was carried out by Group 8 of Muhammadiyah ‘Aisyiyah Community Service Program (KKN MAs) 2025 at SDN 009 Rawang Air Putih. This activity aimed to enhance elementary students’ interest and basic English skills through an interactive and enjoyable learning method, namely Total Physical Response (TPR). The material focused on introducing basic vocabulary with themes such as fruits, animals, and self-introduction. The results indicated an increase in students’ confidence in using English vocabulary as well as the creation of a more active learning atmosphere. The evaluation suggested differences in classroom characteristics across grade levels, implying that teaching methods should be adjusted accordingly: kinesthetic approaches for lower grades and more structured approaches for upper grades. This program demonstrates that interactive and enjoyable learning models are effective in rural elementary schools and can be replicated in similar contexts.

Keywords: KKN MAs, Fun English Day, elementary school, total physical response, Rawang Air Putih

Abstrak

Program pengabdian masyarakat “Fun English Day” dilaksanakan oleh kelompok 8 Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah ‘Aisyiyah (KKN MAs) 2025 di SD N 009 Rawang Air Putih. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan bahasa Inggris siswa dasar melalui metode pembelajaran interaktif dan menyenangkan, yaitu Total Physical Response (TPR). Materi difokuskan pada pengenalan kosakata dasar bertema buah-buahan, hewan dan self-introduction. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keberanian siswa dalam menggunakan kosakata bahasa Inggris serta terciptanya suasana belajar yang lebih aktif. Evaluasi mengindikasikan perbedaan karakteristik antarjenjang kelas, sehingga metode pengajaran perlu disesuaikan: pendekatan kinestetik untuk kelas rendah, serta pendekatan lebih terstruktur untuk kelas tinggi. Program ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis interaktif dan menyenangkan, efektif diterapkan di sekolah dasar pedesaan dan dapat direplikasi pada konteks serupa.

Kata Kunci: KKN MAs, Fun English Day, sekolah dasar, total physical response, Rawang Air Putih

PENDAHULUAN

Era globalisasi menuntut setiap individu memiliki keterampilan bahasa asing, terutama bahasa Inggris yang

berperan sebagai bahasa internasional dalam komunikasi, pendidikan, teknologi hingga dunia kerja [1]. Penguasaan bahasa sejak usia dini memberikan keuntungan tersendiri karena anak berada pada masa emas

perkembangan bahasa (*critical period*), sehingga lebih mudah menyerap kosakata, pola kalimat, maupun pelafalan dibandingkan dengan usia dewasa [2]. Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan berbahasa tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan kecerdasan linguistik, tetapi juga dapat mendukung kemampuan kognitif, sosial, dan kepercayaan diri siswa [3], [4], [5].

Namun demikian, sekolah dasar di wilayah pedesaan sering menghadapi berbagai keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris [6], [7]. Tantangan utama yang kerap muncul antara lain minimnya tenaga pendidik yang memiliki kompetensi bahasa, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta metode pengajaran yang cenderung monoton. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa inggris di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan pendekatan pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, serta sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar [5], [8].

Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah ‘Aisyiyah (KKN MAs) adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah seluruh Indonesia secara bersama. Tahun 2025, KKN MAs mengusung tema “*Transformasi Sosial berbasis Keilmuan dan Kearifan Lokal Menuju Masyarakat Berdaya dan Berkelanjutan*”, dengan Kabupaten Siak, Riau sebagai tuan rumah pelaksana. Melalui program ini, kelompok 8 melaksanakan “*Fun English Day*” di SD N 009 Rawang Air Putih, Siak. Tujuan dari program ini yaitu: 1) Meningkatkan minat siswa terhadap pembelajar bahasa inggris; 2) Membekali siswa dengan kosakata dasar bertema buah-buahan, hewan, kata kerja sederhana serta pengenalan diri; dan 3) Melatih kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa inggris melalui percakapan sederhana.

Program “*Fun English Day*” diberikan kepada siswa dasar melalui pendekatan pembelajaran berbasis pergerakan, media

visual, dan permainan interaktif dengan penerapan khusus pada metode *Total Physical Response* (TPR). Metode ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa sekolah dasar [4], [8], [9]. Studi kasus di beberapa sekolah dasar menemukan bahwa penerapan TPR meningkatkan keterlibatan siswa dan daya ingat kosakata secara signifikan [8], [10], [11].

METODE PENGABDIAN

Pendekatan, Objek dan Observasi Awal

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan menekankan pada pembelajaran interaktif yaitu *total physical response* (TPR). Metode pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa dalam menguasai kosakata kontekstual bahasa inggris melalui aktivitas fisik, permainan dan pengulangan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang cenderung aktif dan belajar lebih efektif melalui aktivitas motorik [4], [10]. Objek program ini adalah siswa kelas I sampai VI [SDN 009 Rawang Air Putih](#) Kabupaten Siak, Riau dengan total 168 orang.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, kelompok 8 telah melakukan observasi awal terhadap kondisi kegiatan belajar-mengajar. Hasil observasi menunjukkan:

- 1) Kekurangan guru dengan latar belakang pendidikan bahasa inggris
- 2) Kemampuan berbahasa inggris siswa masih rendah
- 3) Metode pembelajaran sebelumnya bersifat konvensional

Rancangan Kegiatan

Program *Fun English Day* dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dengan rincian:

- | | |
|-------------|--|
| Pertemuan 1 | : kosakata tema buah (<i>fruits</i>) |
| Pertemuan 2 | : kosakata tema hewan (<i>animals</i>) |
| Pertemuan 3 | : pengenalan kata kerja sederhana (<i>verbs</i>) |
| Pertemuan 4 | : latihan pengenalan diri (<i>self-introduction</i>) |

Setiap sesi diawali dengan ice breaking,

penyampaian kosakata menggunakan media visual seperti PPT dan flashcards. Sesi diakhiri dengan pemberian apresiasi berupa stiker untuk memotivasi siswa.

Data dan Teknik Analisis

Data yang diambil dari program pengabdian ini meliputi: minat belajar, penguasaan kosakata dan kepercayaan diri. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program *Fun English Day* di SDN 009 Rawang Air Putih dilakukan selama empat kali pertemuan memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas pendekatan interaktif berbasis *total physical response* (TPS) dalam pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar pedesaan. Observasi awal dan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada **Gambar 1, 2 dan 3**, sedangkan media visual yang digunakan dirancang oleh mahasiswa KKN MAs sendiri **Gambar 4**.



Gambar 1. Kegiatan observasi awal dan silaturahmi Mahasiswa KKN MAs pada SDN 009 Rawang Air Putih



Gambar 2. Penyampaian materi animals di kelas tinggi (4-6) oleh Mahasiswa KKN MAs



Gambar 3. Keceriaan siswa kelas rendah (1-3) dan Mahasiswa KKN MAs



Gambar 4. Materi belajar siswa buatan Mahasiswa KKN MAs

Peningkatan Minat Belajar Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar lebih antusias mengikuti pembelajaran dibandingkan metode konvensional yang biasa digunakan. Permainan interaktif, ice breaking serta penggunaan media visual (*flashcards*, PPT)

membuat suasana belajar lebih hidup. Pada pertemuan pertama siswa masih cenderung pasif, tetapi keterlibatan meningkat signifikan pada pertemuan ketiga dan keempat. Hal ini selaras dengan beberapa studi yang menunjukkan bahwa *total physical response* dapat memotivasi siswa melalui keterlibatan

fisik sehingga mereka lebih fokus dan bersemangat.

Penguasaan Kosakata Dasar

Salah satu capaian penting dari program ini adalah meningkatnya kepercayaan diri siswa dasar dalam menggunakan bahasa Inggris sederhana.

Pada awal kegiatan, hanya sebagian kecil siswa yang berani menjawab salam atau mengucapkan kosakata di depan kelas. Selain itu, kondisi kelas juga belum begitu kondusif. Dimana kelas tingkat rendah (1-3), siswa masih belum dapat fokus terhadap materi belajar dan cenderung aktif bergerak. Namun, setelah beberapa pertemuan, sebagian besar siswa sudah dapat melakukan perkenalan diri singkat dan fokus terhadap

materi belajar. Ini menegaskan bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan dapat mengurangi hambatan psikologis seperti rasa takut salah atau malu.

Hasil program Fun English Day dapat dilihat melalui Tabel 1. Dimana penguasaan kosakata rata-rata siswa menguasai 7–13 per sesi, dengan kelas tinggi konsisten lebih tinggi dibanding kelas rendah. Efektivitas metode TPR terbukti paling berhasil pada tema animals dan verbs karena melibatkan gerakan fisik yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa kosakata yang disertai dengan aktivitas fisik seperti menghafal bernyanyi, serta gerakan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa dasar.

Tabel 1. Hasil program kegiatan *Fun English Day* per Pertemuan

Pertemuan	Tema	Rata-rata kosakata yang dikuasai per siswa		Jumlah siswa berani berbicara	Catatan observasi
		Kelas rendah (1-3)	Kelas tinggi (4-6)		
1	<i>Fruits</i>	7-8	10-11	10	Siswa masih malu, keterlibatan meningkat dengan permainan tebak gambar
2	<i>Animals</i>	9	12-13	15	Aktivitas mengeja bersuara dan gerakan efektif untuk seluruh kelas
3	<i>Verbs</i>	7	11	20	Aktivitas tebak Gerakan membuat siswa aktif; kelas rendah malah sulit untuk fokus
4	<i>Self-introduction</i>	6	9-10	25	Siswa kelas rendah mulai percaya diri; siswa kelas tinggi sudah percaya diri memperkenalkan diri didepan kelas

Kepercayaan Diri dalam Berbahasa

Keberanian berbicara meningkat signifikan dari 10 siswa (36%) pada pertemuan pertama menjadi 25 siswa (89%) pada pertemuan keempat dilihat pada Tabel 1. Peningkatan ini dipengaruhi oleh desain kegiatan yang menekankan partisipasi aktif melalui permainan, pengulangan kosakata, dan latihan *pair work*.

Selain metode pembelajaran dan dinamika kelas, keberhasilan *Fun English Day* juga sangat dipengaruhi oleh kedekatan mahasiswa KKN MAs dengan siswa. Usia mahasiswa yang relatif muda, energi yang mereka bawa, serta interaksi yang bersahabat menciptakan suasana seperti antara “kakak dan adik” [12], [13]. Hal ini membuat siswa merasa lebih nyaman, tidak canggung, dan

lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan, termasuk mencoba berbicara dalam bahasa Inggris.

Penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional guru dan kehadiran yang terlibat secara pribadi secara positif meningkatkan keterlibatan belajar siswa (*teacher emotional support enhances learning engagement*) [12], [13]. Hal ini memperkuat bahwa faktor kedekatan emosional dan gaya interaksi informal seperti yang ditunjukkan oleh mahasiswa KKN MAs mampu mendorong peningkatan motivasi, keterlibatan, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Program pengabdian Fun English Day membuktikan bahwa pendekatan berbasis total physical response efektif untuk:

- Meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Inggris
- Membekali siswa dengan kosakata dasar melalui pengalaman belajar yang menyenangkan
- Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris sederhana

Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan bahasa siswa dasar. Namun, juga memberikan model pembelajaran yang dapat direplikasi di sekolah dasar pedesaan dengan menyesuaikan jenjang kelas.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat *Fun English Day* yang dilaksanakan di SDN 009 Desa Rawang Air Putih berhasil meningkatkan minat belajar, penguasaan kosakata dasar, dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris melalui pendekatan *Total Physical Response* (TPR). Selama empat kali pertemuan, siswa menunjukkan peningkatan rata-rata kosakata yang dikuasai serta keberanian berbicara, khususnya ketika kegiatan dipadukan dengan permainan dan aktivitas kinestetik. Keberhasilan program ini juga

disebabkan oleh kedekatan mahasiswa dengan siswa yang menciptakan suasana belajar akrab, menyenangkan, dan memotivasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Panitia KKN MAs se-PTMA yang telah memfasilitasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, serta kepada Tim Panitia KKN MAs UMRI yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Siak beserta Perangkat Desa Rawang Air Putih yang telah menyambut baik program ini dan memberikan dukungan administratif maupun moral. Apresiasi mendalam diberikan kepada guru-guru SDN 009 Rawang Air Putih yang telah membuka ruang kolaborasi, serta mendampingi siswa dengan penuh semangat sehingga program pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Mulyani, R. Wiyati, I. Sudrajat, and A. Novianti, "Pentingnya Bahasa Inggris di Era Globalisasi: Edukasi pada siswa/i SMK," *J. AKSARA RAGA*, vol. 4, no. 2, pp. 72–75, 2022, doi: 10.37742/aksararaga.v4i2.67.
- [2] U. Fitriyah, T. T. Uyen, and N. A. Isnaini, "Critical Period Hypothesis on Foreign Language Acquisition: A Case of Indonesian Learner of English," in *Proceedings of the 4th Annual International Conference on Language, Literature and Media (AICOLLIM 2022)*, Atlantis Press SARL, 2023, pp. 376–384. doi: 10.2991/978-2-38476-002-2_36.
- [3] A. A. Sero *et al.*, "Membangun Rasa Percaya Diri Dalam Berbahasa Inggris : PKM di SDI Wolowona 2," *J. PEDAMAS (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 3, no. 4, pp. 1489–1499, 2025.
- [4] F. Y. A. Ginting, M. E. Samosir, and

- ..., "Meningkatkan Minat Belajar pada Anak SD Khususnya Dalam Hal Kosakata Berbahasa Inggris di SD Negeri 040537," *J. Pelayanan dan Pemberdaya. Masy.*, pp. 8–12, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.pustakakaryamandiri.com/ojs/index.php/jppm/article/view/7>
- [5] A. Apipudin and E. R. Saputra, "Best Practice: Pentingnya Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar," *J. Inov. dan Kolaborasi Nusant.*, vol. 05, no. 2, pp. 201–217, 2025.
- [6] G. D. Ananto *et al.*, "Enhancing a Rural School English Proficiency: an Outreach Program," *International J. Asia Pacific Community Serv.*, vol. 1, no. 2, pp. 58–61, 2024, doi: 10.71131/8vjhcr49.
- [7] S. Roidatus and S. N. F. Tarimana, "Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Jamiyatut Tholibin Desa Soket Dajah Bangkalan Madura," *Aspir. Publ. Has. Pengabdi. dan Kegiat. Masy.*, vol. 2, no. 4, pp. 207–214, 2024, doi: 10.61132/aspirasi.v2i4.952.
- [8] C. S. Putri and T. Taslim, "The Effectiveness of The TPS (Total Physical Response) Method in Enhancing Students' Vocabulary Mastery," in *The 2nd International Conference on Language Teaching*, 2024, pp. 65–74.
- [9] S. Damayanti, "Pelatihan dan Pengenalan Dasar-Dasar Bahasa Inggris untuk Tingkat SD dan SMP sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Berbahasa Inggris Pada Usia Anak-Anak," *Nuras J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 63–68, 2024.
- [10] I. A. Nabila and S. D. Jayanti, "the Effectiveness of the Total Physical Response Method To Students' Vocabulary Mastery in Elementary School," *English Edu J. English Teach. Learn.*, vol. 2, no. 1, pp. 133–139, 2023, doi: 10.18860/jetl.v2i1.2432.
- [11] S. Susilawati and O. Sumariyani, "Enhancing Vocabulary Acquisition through Total Physical Response: A Case Study at Al-Munawwarah Elementary School, Riau," *J. QOSIM J. Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 3, no. 2, pp. 743–750, 2025, doi: 10.61104/jq.v3i2.1111.
- [12] W. Guo, J. Wang, N. Li, and L. Wang, "The impact of teacher emotional support on learning engagement among college students mediated by academic self-efficacy and academic resilience [El impacto del apoyo emocional docente en el compromiso con el aprendizaje entre estudiantes universitarios m,]" 2025.
- [13] Z. A. Gebre, M. M. Demissie, and B. M. Yimer, "The impact of teacher socio-emotional competence on student engagement: a meta-analysis," 2025. doi: 10.3389/fpsyg.2025.1526371.